

KUALITAS DAN KUANTITAS TULISAN ILMIAH MAHASISWA UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Muhammad Binur Huda¹⁾

¹⁾Universitas PGRI Madiun

Email: ¹⁾muhbinur_ay@yahoo.com.

Abstrak

Menulis sangat diperlukan mahasiswa khususnya menulis ilmiah untuk kepentingan akademik. Akan tetapi kemampuan mahasiswa dalam menulis ilmiah tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu ketergantungan pada dosen di kelas, kurangnya berlatih menulis, rendahnya minat baca, dan penggunaan metode menulis yang tidak sesuai. Dampak dari rendahnya kemampuan menulis tentu saja pada sedikitnya artikel ilmiah yang dipublikasi pada jurnal nasional maupun internasional. Dengan demikian, perlu digalakkan gerakan literasi terlebih dulu lalu meningkatkan kualitas dan kuantitas tulisan ilmiah sehingga mendukung terwujudnya publikasi pada berbagai jurnal tersebut.

Kata kunci: Menulis, Artikel, dan Akademik

PENDAHULUAN

Sebagai salah satu bentuk komunikasi, menulis merupakan suatu bentuk kemampuan menggunakan berbagai situasi atau wacana dengan sarana tulisan dalam berbagai model (*Griffith Institute for Higher Education*, 2004: 1). Dalam menulis, seseorang harus memperhatikan faktorefisiensi. Artinya, segala yang disampaikan dapat dimengerti kepada pembaca. Demi mencapai efisiensi, penulis dapat menggunakan berbagai hal, baik cara maupun media.

Menurut Hillocks(2011:*preface*) merupakan tulisan argumentasi. Hal ini karena "*Argument is at the heart of critical thinking and academic discourse; it is the kind of writing students need to know for success in college and in life—the kind of writing that the Common Core State Standard puts first.*" Menulis argumentasi merupakan inti dari berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis sangat dibutuhkan dalam tulisan ilmiah. Dalam argumentasi terdapat cara berpikir logis, pernyataan - pernyataan yang

mengandung dukungan, bukti, fakta, dan dapat juga berupa sanggahan.

Graham dan Michael (2010: 2) berpendapat bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki dalam hidup seseorang. Semua itu karena melalui tulisan, seseorang dapat mengolah informasi menjadi pengetahuan. Pada saat menulis terdapat aktivitas merekam, menghubungkan, menganalisis, menggabungkan berbagai ide dengan pengetahuan secara umum. Penulis harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan menjelaskan dengan baik. Hal ini karena pada dasarnya menulis bukanlah untuk diri sendiri, tetapi untuk orang lain.

Pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Madiun, penanaman kemampuan menulis ilmiah secara khusus diajarkan melalui matakuliah "Menulis Ilmiah". Tujuan utama pembelajaran "Menulis Ilmiah" yaitu agar para mahasiswa memiliki pengetahuan yang sah mengenai menulis ilmiah dan mampu menulis ilmiah dalam berbagai bentuk.

PEMBAHASAN

Selama ini, pembelajaran menulis ilmiah dilakukan dosen dengan sangat teoretis dan mekanis. Teoretis artinya sebagian besar materi diberikan dalam bentuk teori-teori, mulai dari hakikat tulisan ilmiah, ciri-ciri tulisan ilmiah, macam-macam tulisan ilmiah, dan sebagainya. Pembelajaran kurang member porsi yang cukup untuk praktik menulis berbagai tulisan ilmiah. Seandainya praktik itu ada, paling-paling hanya dilakukan sekali sebagai tugas akhir perkuliahan. Sedangkan mekanis artinya pembelajaran yang dilakukan dosen bersifat mekanistik seperti jalannya mesin, tidak bervariasi, dan hanya mengandalkan metode ceramah sebagai metode mengajar utama.

Pembelajaran kemampuan menulis ilmiah memerlukan kerja samayang baik antara mahasiswa dengan dosen. Keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh beberapa faktor, salah satu diantaranya yaitu ketepatan pemilihan metode.

Rendahnya kemampuan menulis mahasiswa yaitu kurangnya minat baca mahasiswa. Negara disebut maju dan berkembang apa bila penduduknya atau masyarakatnya mempunyai minat baca yang tinggi dengan dibuktikan dengan jumlah buku yang diterbitkan dan jumlah perpustakaan yang ada dinegeri tersebut. Ini berarti bahwa minat baca mempengaruhi minat dan kemampuan menulis seseorang. Saat minat baca mahasiswa rendah, pengetahuan yang diperoleh tidak banyak, menyebabkan tidak banyak ide yang muncul untuk dituliskan dalam karya ilmiah. Maraknya plagiat karya ilmiah yang terjadi diperguruan tinggi juga merupakan faktor penyebab rendahnya kemampuan menulis ilmiah di kalangan mahasiswa

Rendahnya kemampuan menulis ilmiah mahasiswa dibuktikan dengan masih sedikitnya karya ilmiah mahasiswa

Indonesia yang diterima ditingkat internasional bila dibandingkan dengan negara maju lain di dunia atau bahkan di Asia Tenggara. Berdasarkan data *Indonesian Scientific Journal Database* terdata sekitar 13.047 buah jurnal di Indonesia yang berkategori ilmiah yang masih aktif, sangat tertinggal jauh dari Malaysia yang sudah 55.211 dan Thailand 58.931.

Mendikbud Muhammad Nuh (*Kompas*,2012) menyatakan bahwa jurnal ilmiah yang dihasilkan mahasiswa saat ini masih sangat rendah dan tidak sebanding dengan jumlah seluruh mahasiswa di Indonesia. Jumlah produksi jurnal ilmiah Indonesia hanya sepertujuh dari jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Malaysia. Halinisenada dengan pernyataan Suprayogo (Hidayat,2012) yang menyatakan bahwa kemampuantulis-menulis mahasiswa masih belum bagus.

Keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh beberapa faktor, salah satu diantaranya yaitu ketepatan pemilihan metode. Untuk itu, penelitian mengadakan penelitian dengan menerapkan metode PRAM (produksi,retensi,atensi,motivasi) dalam pembelajaran "MenulisIlmiah".

The Michigan Department of Education (TT:4) mengartikan menulis ilmiah sebagai kegiatan untuk belajar dan kegiatan untuk menyampaikan pengetahuan. *Pertama*, dalam menulis sebagai kegiatan untuk belajar dapat menumbuhkan pemikiran kritis peserta didik. Kegiatan ini memerlukan kemampuan berpikir tingkat tinggi karena mengharuskan adanya analisis dan aplikasi. Orientasi menulis ini lebih pada pemahaman terhadap ide. *Kedua*, menulis dapat digunakan untuk menyampaikan pengetahuan. Pada kegiatan ini pembelajar menyampaikan pemahaman atas berbagai konsep atau ide yang dipelajari. Tulisan yang disampaikan hendaknya menggunakan struktur formal atau

akademik.

SIMPULAN

Menulis karya ilmiah merupakan aktivitas yang tidak dapat dihindarkan bagi masyarakat ilmiah diperguruan tinggi. Sebagai bagian dari masyarakat ilmiah, mahasiswa wawajib menguasai pengetahuan dan keterampilan menulis karya ilmiah. Menulis karya ilmiah bagi mahasiswa dapat membantu kegiatan sehari-hari yang berkuat dalam hal tulis-menulis karya ilmiah. Terampil menulis karya ilmiah dapat membantu kesuksesan dan kelancaran penyelesaian studi mereka di perguruan tinggi. Terampil menulis karya ilmiah juga berfungsi untuk kepentingan kegiatan-kegiatan ilmiah lainnya, seperti seminar, pelatihan, *workshop*, dan sejenisnya.

REFERENSI

Alemi, Mino dan Parisa Daftarifard. 2010. "Pedagogical Innovations in Language Teaching Methodologies" dalam *Journal of Language Teaching and Research*, Vol. 1, No. 6, pp. 765-770, November 2010.

Amir. 2009. *Dasar-dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: UNS Press.

Bair, Mary Adan Cynthia E. Mader. 2013. "Academic Writing at the Graduate Level: Improving the Curriculum through Faculty Collaboration" dalam *Journal of University Teaching & Learning Practice*, Vol. 10, Issue 1, Artikel 4.

Bowker, Natilene. 2007. *Academic Writing: A Guide to Tertiary Level Writing*. Massey University, Curriculum and Assessment Division. 2010. *Guidance on the Teaching of Writing Skills*. Department for Children, Education, Lifelong Learning and Skills

Wales, Inggris. The Welsh Assembly Government's website www.wales.gov.ok/educationandskills (diunduh 15 Oktober 2013, pukul 20.00 WIB).

Cochrane, John H. 2005. *Writing Tips for Ph.D. Students*. Chicago. <http://gsbwww.uchicago.edu/fac/John.Cochrane/research/Papers> (diunduh 15 Oktober 2013, pukul 20.00 WIB).

Darley, J.M., Zanna, M.P., & Roediger III, H.L. (Ed.). 2003. *The Complete Academic: A Practical Guide for the Beginning Social Scientist, 2nd Edition*. Washington, DC: American Psychological Association
Devaney, Elizabeth (Ed). 2005. *Approach to Writing Instruction for Adolescent English Language Learners*. Amerika: Brown University.

Griffith University, Nathan, Brisbane, Australia http://www.griffith.edu.au/centre/gih/griffith_graduate (diunduh 21 Oktober 2013, pukul 19.00 WIB).